

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di KPP Pratama Gresik Utara dimana data responden diperoleh dari KPP Pratama Gresik Utara yang beralamatkan di Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 700, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian baik terdiri dari suatu benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber datadan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006: 47). Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara.

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2006: 50). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel dengan menetapkan beberapa kriteria bagi sampel. Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Wajib pajak orang pribadi dengan kriteria :
  - a. Usia =  $\leq 20$  tahun sampai  $\geq 49$  tahun
  - b. Pekerjaan Bebas.
2. Wajib pajak tersebut berada di ruang lingkup KPP Pratama Gresik Utara.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang berada di ruang lingkup KPP Pratama Gresik Utara.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara

khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory, 1996 dalam Jatmiko, 2006).

### **3.4.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan Umar (2003 : 56). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan wiraswata yang berada di KPP Pratama Gresik Utara.

Data ini berupa kuesioner yang diisi oleh para wajib pajak orang pribadi yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini. Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Menurut Sugiyono (2013:19) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan sanksi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kepatuhan wajib pajak.

Menurut Sugiyono (2013:60), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya atau variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981).

#### **3.6.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan

kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Nazir: 2003:126).

### **3.6.2.1 Pemahaman Wajib Pajak**

Pemahaman perpajakan merupakan proses berfikir dan belajar dengan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep Waluyo (2014). Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan merupakan penalaran dan penangkapan makna tentang peraturan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP
2. Setiap wajib pajak harus mengetahui dan memahami fungsi perpajakan
3. Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi
4. Setiap wajib pajak harus mengetahui hak dan kewajibannya dalam perpajakan

### **3.6.2.2 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi bagaimana wajib pajak mengetahui, serta memahami dan melaksanakan ketentuan-ketentuan perpajakan yang berlaku dengan baik dan benar, secara sukarela, dan bersungguh-sungguh untuk memahami kewajiban membayar pajak. Kesadaran dalam membayar pajak sangat diperlukan fungsi sebagai pembiayaan negara dan membangun negara Mutia (2014). Variabel ini diukur dengan menggunakan Indikator sebagai berikut :

1. Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan.
2. Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara.
3. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam keikutsertaan membangun negara.

### **3.6.2.3 Pelayanan Perpajakan**

Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2003 dalam Al Azim, 2012). Karena variabel persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan perpajakan merupakan *Latent variable* (Variabel *Latent* atau *unobserved* (sering juga disebut konstruk) yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati).

Variabel ini diukur dengan menggunakan Indikator sebagai berikut :

1. Wajib Pajak merasa bahwa petugas pajak sudah memberikan pelayanan dengan baik.
2. Wajib Pajak merasa bahwa penyuluhan yang diberikan petugas pajak dapat membantu pemahaman akan hak dan kewajiban Wajib Pajak.
3. Wajib Pajak merasa bahwa petugas pajak senantiasa memperhatikan keberatan atas pajak yang dikenakan.
4. Wajib Pajak merasa bahwa cara membayar dan melunasi pajak adalah mudah dan efisien.
5. Pelayanan kantor pajak sesuai dengan harapan saya.

### **3.6.2.4 Sanksi**

Sanksi merupakan tindakan pelanggaran negatif yang diberikan karena tidak adanya konsekuensi dalam kepatuhan mematuhi peraturan. Resmi (2014,73) mengatakan bahwa sanksi administrasi berupa denda dikenakan saat wajib pajak tidak menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan) dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, denda sebesar Rp.100.000 bagi wajib pajak yang telat menyampaikan SPT Masa atau bagi wajib pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan Indikator sebagai berikut :

1. Sanksi dalam SPT (Surat Pemberitahuan) sangat diperlukan.
2. Denda keterlambatan pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi adalah Rp.100.000.
3. Membayar kekurangan pajak penghasilan sebelum dilakukan pemeriksaan dari aparaturnegara/fiskus.
4. Mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **3.6.2.5 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Nurmanto dalam Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Dalam penelitian ini diukur dengan indikator yang digunakan oleh Widayati dan Nurlis (2010) yaitu konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak, mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak, informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak, informasi mengenai batas waktu

pembayaran pajak, membuat alokasi dana untuk membayar pajak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebelum melakukan pembayaran pajak, wajib pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.
2. Wajib pajak menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.
3. Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak.
4. Wajib pajak berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
5. Saya mengalokasikan dana untuk membayar pajak.

### **3.7 Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan dan sanksi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak adalah skala tingkat (*likert*) 5 point dengan pola sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju (point 1)

TS = Tidak Setuju (point 2)

KS = Kurang Setuju (point 3)

S = Setuju (point 4)

SS = Sangat Setuju (point 5)

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan setelah model regresi linier yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil perhitungan dapat diinterpretasikan secara tepat. Interpretasi hasil penelitian secara parsial dilakukan uji t sedangkan simultan melalui uji f.

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang bertujuan untuk memberikan gambaran analisis deskriptif (Ghozali, 2005:19).

##### **3.8.1.1 Uji Kualitas Data**

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

###### **3.8.1.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. “Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan

sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut” (Ghozali, 2005:45). Suatu item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $> 0,3$  dan Signifikan lebih kecil dari  $0,05$  ( $\alpha = 0,005$ ). Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel maka item dikatakan valid. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dikatakan tidak valid.

#### **3.8.1.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan pengujian kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab indikator variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan kuesioner. Menurut Ghozali (2005;42) “suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach’s Alpha  $> 0,60$ ”.

### **3.9 Asumsi Klasik**

Karena pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*), maka terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005:110).

Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2005).

### 3.9.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikolonieritas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variation Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.

Sedangkan, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi ( $R^2$  di atas 0,90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolonieritas. Terjadinya multikolonieritas dapat disebabkan karena terdapat efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas. Ghazali (2005:91) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai VIF dan Tolerance adalah sebagai berikut : :

1. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya Tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya Terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya Tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya Terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.

### **3.9.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari Uji Heterokedastisitas adalah untuk menguji serta melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain ataukah tidak. Menurut Ghazali (2005;105) “apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas, dan apabila berbeda dikatakan heterokedastisitas”.

Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan perhitungan Uji Glejser yang melihat hasil signifikansi apabila  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, juga dapat dilihat melalui persebaran titik *scatterplot*. Dimana persebaran titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebaran berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan seperti itu tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada regresi tersebut, sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai.

### 3.10 Uji Regresi Linier

#### 3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu: “Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval”. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut : “Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = pemahaman wajib pajak

$X_2$  = kesadaran wajib pajak

$X_3$  = pelayanan perpajakan

$X_4$  = sanksi perpajakan

$e$  = *error*

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengertian koefisien determinasi menurut Supangat (2008:350) yaitu: "Koefisien determinasi adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman  $y$  yang dapat dijelaskan oleh keragaman  $x$ ), atau dengan kata lain seberapa besar  $x$  dapat memberikan kontribusi terhadap  $y$ ."

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel tak bebas yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Langkah-langkah urutan menguji hipotesis dengan uji F adalah :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

$H_0$  = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

$H_1$  = berarti secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 5%
3. Membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikansi F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :

Nilai signifikansi  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak,

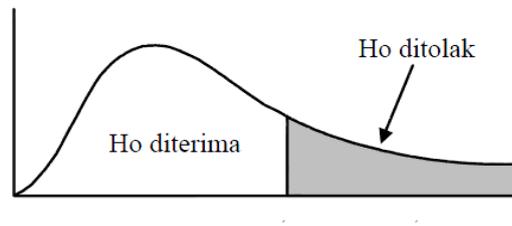
Nilai signifikansi  $F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

4. Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,

Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Distribusi F**

### 3.11.2 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah urutan menguji hipotesis dengan uji T adalah :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 

$H_0$  = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$

$H_1$  = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5%
3. Membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikansi  $t$  yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria :
 

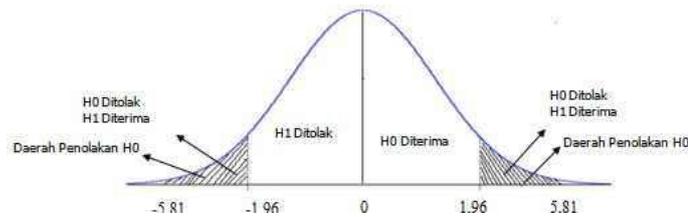
Nilai signifikansi  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak,

Nilai signifikansi  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Distribusi T**